**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur yang berjumlah 4 orang. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November sampai Januari 2013. Pengukuran terhadap hasil latihan gerak irama dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes kemampuan awal dilakukan sebelum adanya latihan berjalan lurus dengan menggunakan irama. Tes ini diberikan untuk mengukur kemampuan awal murid tungrahita ringan terhadap keseimbangan tubuhnya. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah murid diberikan perlakuan berupa latihan gerak berjalan lurus dengan bantuan irama untuk memperoleh keseimbangan tubuh murid tunagrahita ringan tersebut.

 Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan keseimbangan tubuh melalui latihan gerak irama murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Materi tes yang diberikan dalam bentuk tes perbuatan, dimana murid tunagrahita ringan diperintahkan untuk berjalan lurus pada tempat yang telah disediakan. Pada tes awal dilakukan tes berjalan lurus di atas lantai datar dengan maksud memperoleh keseimbangan tubuh awal sebelum adanya latihan gerak irama yang terdiri dari beberapa item yaitu menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat”; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. Jadi seluruhnya adalah 38 item yang akan dilakukan oleh murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

37

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, dimaksudkan untuk mendeksripsikan latihan gerak irama dalam meningkatkan keseimbangan tubuh murid tunagrahita ringan kelas dasar III Tanah Grogot. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Penyajian Secara Deskriptif**
2. **Gambaran Keseimbangan Tubuh Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur Sebelum Latihan Gerak Irama.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keseimbangan tubuh pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur dalam menggunakan metode latihan gerak irama dapat diketahui melalui tes awal. Tes awal merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini.

 Adapun data gambaran keseimbangan tubuh pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum adanya latihan gerak berjalan lurus dengan bantuan irama dapat dilihat pada tabel berikut.

 **Tabel 4.1. Skor Tes Awal Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di**

 **SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur**

 **Sebelum Adanya Latihan Gerak Irama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Nama Murid Tunagrahita Ringan**  | **Skor** |
| 1. | RS | 16 |
| 2. | GJI | 18 |
| 3. | MRS | 15 |
| 4. | SU | 13 |

 Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai hasil tes perbuatan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum adanya latihan gerak irama dari empat orang tidak ada murid yang memiliki nilai hasil tes yang mencapai kriteria.

* 1. RS,
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. RS mampu menyebutkan nama alat olahraga seperti bola sepakbola, raket, dan bola kasti, Bola Basket
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. RS mampu menyebutkan meja, kursi dan jam dinding.
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat mendapat skor 1, sedangkan tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. Gerak (berjalan lurus) yang mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh RS terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang, hal ini ditunjukkan karena pada saat berjalan RS berusaha untuk fokus dalam melangkahkan kakinya. Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan cepat tidak mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh yang baik oleh RS, terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya tidak dalam keadaan seimbang, seperti langkahnya yang kurang pas dan terburu-buru.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. RS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat terlihat sama tergesa-gesa yang akibatnya gerak tidak dalam keadaan seimbang, terlihat tidak fokus dan asal bergerak saja.
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. RS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat sama seperti pada saat ke arah samping kanan tidak mampu dilakukan dalam keadaan seimbang, terlihat tidak fokus dalam bergerak.
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat tempo sedang ,tempo cepat mendapat skor 0. RS tidak mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3, karena mampu di jelaskan dengan berurutan walaupun tidak menggunakan bahasa yang baku.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik, terlihat kebingungan menjelaskannya.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 0, sama halnya dengan item 8 yang kurang benar menjelaskan dengan baik.
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3, mampu dijelaskan dengan walaupun dengan bahasa kurang baku.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat,sedang, dan cepat mendapat skor 5. RS mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 semuanya dilakukan dengan benar pada arah depan (tempo lambat dan sedang), untuk tempo cepatnya RS salah membilang. Sedangkan ke arah samping kanan, samping kiri dan belakang, RS hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat, sedangkan pada tempo sedang dan cepat RS tidak mampu membilang dengan benar, terlihat RS kurang konsentrasi .

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat”; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh RS adalah 16.

* 1. GJI,
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. GJI benar dalam menyebutkan nama alat olahraga seperti raket, bola sepakbola, bola basket, bola kasti.
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. GJI mampu menyebutkan kursi, meja, jam dinding, dan buku.
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat dan tempo sedang mendapat skor 2, sedangkan tempo cepat mendapat skor 0. Gerak (berjalan lurus) yang mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh GJI terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang, hal ini ditunjukkan karena pada saat berjalan GJI terlihat santai dan rapi dalam melangkahkan kakinya. Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo cepat tidak mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh yang baik, terlihat tergesa-gesa.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. GJI mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat terlihat terlihat tidak fokus dan gerak tidak dalam keadaan seimbang,
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang tempo cepat mendapat skor 0. GJI mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Namun gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo terlihat tergesa-gesa tidak fokus dan tidak mampu dilakukan dalam keadaan seimbang,
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun tempo sedang ,tempo cepat mendapat skor 0. GJI mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang terlihat GJI mulai fokus, namun di saat tempo sedang dan cepat terlihat mulai tidak hati-hati sehingga gerak tidak dalam seimbang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3, karena GJI mampu menjelaskan dengan berurutan dengan cukup baik
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” mendapat skor 0, karena sama halnya dengan item 8 kurang benar menjelaskannya.
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 0, tidak mampu menjelaskan dengan baik, hal ini terlihat GJI mulai tidak konsentrasi.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat,sedang, dan cepat mendapat skor 6. GJI mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 semuanya dilakukan dengan benar pada arah depan (tempo lambat,sedang, dan cepat). Namun ke arah samping kanan, samping kiri dan belakang, GJI hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat, sedangkan pada tempo sedang dan cepat tidak mampu membilang dengan benar, terlihat kurang konsentrasi .

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat” ; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh GJI adalah 18.

* 1. MRS
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. MRS benar dalam menyebutkan nama alat olahraga seperti bola sepakbola, raket dan bola pimpong,
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. MRS mampu menyebutkan buku, polpen, meja dan kursi
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat skor 1, sedangkan tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. Gerak (berjalan lurus) yang mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh MRS terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat tidak mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh yang baik, terlihat asal berjalan saja.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. MRS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat terlihat terlihat tidak fokus dan gerak tidak dalam keadaan seimbang,
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang tempo cepat mendapat skor 0. MRS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Namun gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat terlihat tidak fokus dan tidak mampu dilakukan dalam keadaan seimbang,
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. MRS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang terlihat sangat berhati-hati, namun di saat tempo sedang dan cepat terlihat mulai tergesa-gesa sehingga gerak tidak dalam seimbang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun tidak pada tempo sedang dan cepat terlihat MRS menjawab sembarangan.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” mendapat skor 0,
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun tidak mampu menjelaskan dengan baik pada tempo sedang dan cepat, hal ini terlihat mulai tidak konsentrasi.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat mendapat skor 5. MRS mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 pada arah depan ditempo lambat dan sedang. Sedangkan pada tempo cepat mulai tidak fokus. Begitu pula ke arah samping kanan, samping kiri dan belakang, MRS hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat, sedangkan pada tempo sedang dan cepat MRS tidak mampu membilang dengan benar, terlihat konsentrasinya hanya melangkahkan kaki.

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat” ; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh MRS adalah 15.

* 1. SU
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 0. SU kurang benar dalam menyebutkan nama alat olahraga seperti bola basket disebut bola sepakbola dan selebihnya SU tidak mengetahuinya.
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. SU mampu menyebutkan buku, jam dinding dan kipas angin
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat dan tempo sedang skor 2, sedangkan tempo cepat mendapat skor 0. Gerak (berjalan lurus) yang mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh SU terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo cepat tidak mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh yang baik, terlihat seperti berlari.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. SU mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Sedangkan gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo cepat terlihat terlihat tidak fokus dan gerak tidak dalam keadaan seimbang,
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. SU mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat, Namun gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang dan tempo terlihat masih tidak fokus dan tidak mampu dilakukan dalam keadaan seimbang,
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. SU tidak mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang terlihat sangat tidak hati-hati dan selalu menoleh kebelakang sehingga gerak tidak dalam seimbang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun tidak pada tempo sedang dan cepat terlihat SU menjawab kurang tepat.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” mendapat skor 0,
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat”mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun tidak mampu menjelaskan dengan baik pada tempo sedang dan cepat.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat mendapat skor 4. SU mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 pada arah depan ditempo lambat dan sedang. Sedangkan pada tempo cepat mulai tidak fokus. Begitu pula ke arah samping kanan dan samping kiri, SU hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat, sedangkan pada tempo sedang dan cepat SU tidak mampu membilang dengan benar. Bahkan pada arah belakang terlihat konsentrasinya hanya melangkahkan kakinya saja dan tidak konsentrasi dalam membilang.

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat” ; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh SU adalah 13.

 Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai (Murid RS) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 16 x 100

 N 38

 = 42

1. Nilai (Murid GJI) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 18 x 100

 N 38

 = 47

1. Nilai (Murid MRS) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 15 x 100

 N 38

 = 39

1. Nilai (Murid SU) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 13 x 100

 N 38

 = 34

 Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan keseimbangan yang diperoleh murid tunagrahita ringan pada tes awal, maka tabel nilai dari keempat murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebagai berikut:

 **Tabel 4.2. Data Nilai Tes Awal Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar**

 **III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan**

 **Timur Sebelum Adanya Latihan Gerak Irama.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1. | RS | 16 | 42 | Kurang |
| 2. | GJI | 18 | 47 | Kurang |
| 3. | MRS | 15 | 39 | Gagal  |
| 4. | SU | 13 | 34 | Gagal  |

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari 4 murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum adanya latihan gerak irama dapat digambarkan, bahwa pada hasil tes awal kepada siswa RS memperoleh nilai empat puluh dua (42), GJI memperoleh empat pulug tujuh (47), MRS memperoleh nilai tiga puluh sembilan (39), dan SU memperoleh nilai tiga puluh empat (34). Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa gambaran keseimbangan tubuh murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum adanya latihan gerak irama dari 4 siswa belum ada yang mencapai kategori sangat baik. Sehingga peningkatan keseimbangan tubuh sebelum adanya latihan gerak irama dikategorikan kurang., Adapun data hasil tes kemampuan awal murid tunagrahita ringan divisualisasikan dalam bentuk diagram batang, maka dapat dilihat pada diagram 4.1. sebagai berikut :

 Diagram 4.1. Visualisasi Nilai Keseimbangan Tubuh Pada Murid Tunagrahita Ringan

 Kelas Dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi

 Kalimantan Timur Sebelum Adanya Latihan Gerak Irama.

**b. Peningkatan Keseimbangan Tubuh Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sesudah adanya latihan gerak irama**

 Adapun untuk mengetahuigambaran keseimbangan tubuh pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur dalam menggunakan metode latihan gerak irama dapat diketahui diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur setelah adanya latihan gerak berjalan lurus dengan bantuan irama. Tes akhir ini terdiri 38 item yaitu, menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat”; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang dapat dilihat pada tabel berikut.

 **Tabel 4.3. Skor Tes Akhir Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur Setelah Adanya Latihan Gerak Irama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Nama Murid Tunagrahita Ringan**  | **Skor** |
| 1. | RS | 24 |
| 2. | GJI | 28 |
| 3. | MRS | 23 |
| 4. | SU | 21 |

 Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai hasil tes perbuatan pada murid tunagahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur setelah adanya latihan gerak (berjalan lurus) dengan bantuan irama berupa bunyian pluit.

* 1. RS
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. RS masih mampu menyebutkan nama alat olahraga seperti bola sepakbola, raket, dan bola kasti, bola basket
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. RS mampu menyebutkan kembali meja, kursi dan jam dinding.
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. Gerak (berjalan lurus) sudah mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh RS terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang, hal ini ditunjukkan karena pada saat berjalan RS berusaha untuk fokus dalam setiap tempo yang melangkahkan kakinya.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. RS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik terlihat tidak tergesa-gesa.
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. RS mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik terlihat tidak tergesa-gesa dan lebih hati-hati.
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat mendapat skor 1. Namun tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. RS tidak mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang, terlihat tidak hati-hati dan sembarangan.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3, karena masih mampu menjelaskan walaupun tidak menggunakan bahasa yang baku.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik, terdengar singkat saja menjelaskannya.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 0, sama halnya dengan item 8 yang kurang tepat menjelaskannya.
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3, mampu dijelaskan dengan walaupun dengan bahasa kurang baku.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat mendapat skor 6. RS mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 semuanya dilakukan dengan benar pada arah depan (tempo lambat,sedang dan cepat). Sedangkan ke arah samping kanan, samping kiri dan belakang, RS hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat, sedangkan pada tempo sedang dan cepat RS tidak tepat membilang dengan benar, terlihat RS kurang konsentrasi karena lebih fokus bergerak.

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” ; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh RS adalah 24.

* 1. GJI,
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. GJI masih benar dalam menyebutkan nama alat olahraga seperti pluit, bola sepakbola, bola basket, bola kasti.
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. GJI tetap menyebutkan kursi, meja, jam dinding, dan buku.
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. Gerak (berjalan lurus) sudah mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh GJI terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang, hal ini ditunjukkan karena pada saat berjalan GJI terlihat berhati-hati dan cukup rapi dalam melangkahkan kakinya.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. GJI sudah mampu melakukan gerak dengan keseimbangan tubuh baik terlihat cukup fokus dan gerak dalam keadaan seimbang,
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. GJI sudah mampu melakukan gerak dengan keseimbangan tubuh baik terlihat berusaha hati-hati tidak tergesa-gesa dan gerak dalam keadaan seimbang.
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat dan tempo sedang mendapat skor 2, namun tempo cepat mendapat skor 0. GJI sudah mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang pada tempo lambat dan sedang terlihat GJI mulai fokus pada tempo sedang, namun di saat tempo cepat terlihat masih kurang hati-hati sehingga gerak tidak dalam seimbang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3, karena GJI masih mampu menjelaskan dengan berurutan.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” masih mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang dan cepat” masih mendapat skor 0, karena GJI tidak tepat menjelaskan dan singkat saja.
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang dan cepat” masih mendapat skor 0, karena GJI tidak tepat menjelaskan dan singkat saja.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat, sedang dan cepat mendapat skor 9. GJI mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 semuanya dilakukan dengan benar pada arah depan (tempo lambat, sedang, dan cepat). Namun ke arah samping kanan, samping kiri dan belakang, GJI sudah mampu membilang dengan benar pada tempo lambat dan sedang, sedangkan pada tempo cepat masih kurang mampu membilang dengan benar, terlihat lebih konsentrasi pada geraknya.

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang digunakan; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat”; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh GJI adalah 28.

* 1. MRS
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. MRS masih benar dalam menyebutkan nama alat olahraga seperti bola sepakbola, raket dan bola pimpong, bola basket.
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. MRS mampu menyebutkan buku, polpen, meja dan kursi
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. Gerak (berjalan lurus) sudah mampu dilakukan dengan keseimbangan tubuh baik oleh MRS terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kanan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3. MRS sudah mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik terlihat
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat dan tempo sedang mendapat skor 2, tempo cepat mendapat skor 0. MRS sudah mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat dan sedang, namun gerak (berjalan lurus) pada tempo cepat terlihat masih tidak fokus dilakukan dalam keadaan seimbang,
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat dan tempo sedang mendapat skor 2, namun tempo cepat mendapat skor 0. MRS sudah mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang terlihat sangat berhati-hati, namun di saat tempo cepat terlihat masih tergesa-gesa sehingga gerak tidak dalam seimbang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 3. terlihat mulai cukup konsentrasi.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat dan tempo sedang mendapat skor 2, namun tempo cepat” mendapat skor 0, karena kurang benar menjelaskan dengan baik.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat dan tempo sedang mendapat skor 2, namun tempo cepat” mendapat skor 0, karena kurang tepat menjelaskan dengan baik.
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun tidak mampu menjelaskan dengan baik pada tempo sedang dan cepat, hal ini terlihat mulai tidak konsentrasi.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat, sedang dan cepat mendapat skor 5. MRS membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 pada arah depan ditempo lambat dan tempo sedang. Sedangkan pada tempo cepat mulai tidak fokus. Begitu pula ke arah samping kanan, samping kiri dan belakang, MRS hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat, sedangkan pada tempo sedang dan cepat MRS tidak mampu membilang dengan benar, terlihat konsentrasinya hanya melangkahkan kaki.

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat” ; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh MRS adalah 25.

* 1. SU
1. Pada item menyebutkan 5 nama alat-alat olahraga yang ada disekitar mendapat skor 1. SU sudah mampu dengan benar dalam menyebutkan nama alat olahraga seperti bola basket, bola sepakbola dan raket.
2. Pada item menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga mendapat skor 1. SU masih mampu menyebutkan buku, jam dinding dan kipas angin
3. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah depan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3, SU sudah mampu gerak (berjalan lurus) dengan keseimbangan tubuh yang baik terlihat pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang dan cukup rapi.
4. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah kanan dengan tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 3, SU sudah mampu gerak (berjalan lurus) dengan keseimbangan tubuh yang baik terlihat lebih fokus dan berhati-hati pada saat berjalan lurus kondisi geraknya dalam keadaan seimbang.
5. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah samping kiri dengan tempo lambat dan tempo cepat mendapat skor 2, namun tempo sedang mendapat skor 0. SU sudah mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik pada tempo lambat dan sedang, namun gerak (berjalan lurus) dengan tempo sedang terlihat masih tidak fokus dan tergesa-gesa seperti dalam tempo cepat sehingga dalam keadaan tidak seimbang.
6. Pada item bergerak (jalan lurus) kearah belakang dengan tempo lambat mendapat skor 1.Namun tempo sedang dan tempo cepat mendapat skor 0. SU tidak mampu melakukan dengan keseimbangan tubuh baik ke arah belakang terlihat kurang hati-hati dan sesekali masih menoleh kebelakang sehingga gerak tidak dalam seimbang.
7. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun mash tidak pada tempo sedang dan cepat terlihat SU menjawab kurang tepat.
8. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kanan dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun masih salah dalam menjelaskan pada tempo sedang dan cepat” mendapat skor 0, terdengar masih kurang benar.
9. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah samping kiri dengan tempo lambat mendapat skor 1, namun sedang, dan cepat” masih mendapat skor 0,
10. Pada item menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat” mendapat skor 1 pada tempo lambat, namun masih tidak mampu menjelaskan dengan baik pada tempo sedang dan cepat.
11. Pada item membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, samping kanan, samping kiri dan belakang dengan tempo lambat, sedang, dan cepat mendapat skor 8. SU mampu membilang 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 pada arah depan ditempo lambat, sedang dan cepat. Begitu pula ke arah samping kanan dan samping kiri, SU hanya mampu membilang dengan benar pada tempo lambat dan cepat, sedangkan pada tempo sedang SU tidak mampu membilang dengan benar. Pada arah belakang SU hanya mampu tempo lambat, terlihat konsentrasinya hanya melangkahkan kakinya saja dan tidak konsentrasi dalam membilang.

 Jadi total skor dari item menyebutkan nama alat-alat olahraga yang ada disekitar; menyebutkan benda-benda sekitar yang tidak termasuk alat olahraga ; gerak berjalan lurus kearah depan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; gerak berjalan lurus ke arah samping kanan dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah samping kiri dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; berjalan lurus ke arah belakang dengan bantuan irama tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat; menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan “gerak berjalan lurus kearah depan; kesamping kanan; ke samping kiri dan ke arah belakang dengan tempo lambat,sedang,dan cepat” ; membilang 1-10 sesuai langkah kaki berjalan lurus ke arah depan, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke belakang. yang diperoleh SU adalah 23.

 Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai (Murid RS) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 24 x 100

 N 38

 = 63

1. Nilai (Murid GJI) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 28 x 100

 N 38

 = 73

1. Nilai (Murid MRS) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 25 x 100

 N 38

 = 65

1. Nilai (Murid SU) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{36}{94}$ n 23 x 100

 N 38

 = 60

 Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan keseimbangan tubuh yang diperoleh murid tunagrahita ringan pada tes awal, maka tabel nilai dari keempat murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebagai berikut:

 **Tabel 4.4. Data Nilai Tes Akhir Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar**

 **III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan**

 **Timur Setelah Adanya Latihan Gerak Irama.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1. | RS | 24 | 63 | Cukup  |
| 2. | GJI | 28 | 73 | Baik |
| 3. | MRS | 25 | 65 | Cukup  |
| 4. | SU | 23 | 60 | Cukup  |

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa dari 4 murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur setelah adanya latihan gerak irama dapat digambarkan, bahwa pada hasil tes akhir kepada siswa RS memperoleh nilai enam puluh tiga (63), GJI memperoleh tujuh puluh tiga (73), MRS memperoleh nilai enam puluh lima (65), SU memperoleh nilai enam puluh (60). Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat diketahui bahwa keseimbangan tubuh murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur setelah adanya latihan gerak irama dari 4 siswa tidak ada yang mendapat nilai dibawah kategori baik, artinya setelah adanya latihan gerak irama semua siswa mendapat nilai kategori baik. Adapun data hasil tes akhir anak tunagrahita ringan divisualisasikan dalam bentuk diagram batang, maka dapat dilihat pada diagram 4.2. sebagai berikut :



Diagram 4.2. Visualisasi Peningkatan Nilai Keseimbangan Tubuh Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur Setelah Adanya Latihan Gerak Irama.

1. **Peningkatan Keseimbangan Tubuh Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur Sebelum Dan Sesudah Adanya Latihan Gerak Irama**

 Peningkatan Keseimbangan Tubuh Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur Sebelum dan Sesudah Adanya Latihan Gerak Irama. Perbandingan hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

 **Tabel 4.5. Nilai Tes Keseimbangan Tubuh Pada Murid Tunagrahita Ringan**

**Kelas Dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi**

 **Kalimantan Timur Sebelum dan Sesudah Adanya Latihan**

 **Gerak Irama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Subyek** | **Hasil tes awal dan tes akhir** |
| **Sebelum** | **Sesudah** |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | RS | 16 | 42 | 24 | 63 |
| 2 | GJI | 18 | 47 | 28 | 73 |
| 3 | MRS | 15 | 39 | 25 | 65 |
| 4 | SU | 13 | 34 | 23 | 60 |

 Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat adanya peningkatan keseimbangan tubuh pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur Sebelum dan sesudah adanya latihan gerak irama. Setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan sesudah adanya latihan gerak irama. Pada tes awal *(pretest)* atau sebelum adanya latihan gerak irama, diperoleh nilai dari keempat murid, RS memperoleh 42, GJI memperoleh nilai 47, MRS memperoleh 39, dan SU memperoleh 34. Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau sesudah adanya latihan gerak irama masing-masing murid memperoleh nilai, yakni RS memperoleh 63, GJI memperoleh nilai 73, MRS memperoleh 65, dan SU memperoleh 60. Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam grafik di bawah ini:



Diagram 4.3. Visualisasi Perbandingan Keseimbangan Tubuh Pada

Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur Sebelum Dan Sesudah Adanya Latihan Gerak Irama.

 Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keseimbangan tubuh pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum dan sesudah adanya latihan gerak irama.

1. **Pembahasan**

Pada umumnya karakteristik anak tunagrahita mempunyai fisik yang tidak jauh berbeda dari anak normal, kemapuan berpikir yang rendah dibanding anak normal sebayanya dalam hal kognitif, bahasa, motorik, sosial dan emosi sehingga dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat akademik mengalami keterlambatan. Murid tunagrahita perlu diberikan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik yang dimilikinya.

 Pada murid berkebutuhan khusus, yakni khususnya murid tunagrahita ringan memiliki perkembangan tingkat kesegaran jasmani yang masih harus dilatih secara khusus. Hal ini merupakan keterbatasan yang sangat berpengaruh dengan perkembangan koordinasi gerak murid tunagrahita ringan. Terlepas dari kondisi mereka pada umumnya memiliki keseimbangan tubuh yang kurang baik, yang salah satunya menyebabkan mereka tidak mudah dalam gerak berjalan lurus dengan keseimbangan tubuh yang baik.

Gerak irama itu sendiri, merupakan dorongan jiwa yang diwujudkan dalam laku dengan ritme, gerakan turun naik nada dalam tempo atau ukuran waktu secara teratur. Latihan gerak irama merupakan suatu proses upaya sadar yang dilakukan secara berkelanjutan berupa gerakan dengan dorongan jiwa diwujudkan dalam laku pada bagian tubuh dengan menggunakan bantuan irama berupa ritme turun naik nada dalam tempo atau ukuran waktu secara teratur yang bermaksud untuk membantu meningkatkan keseimbangan tubuh.

Dalam pembelajaran Penjaskes, murid tunagrahita ringan sangatlah membutuhkan waktu dan proses yang tidak singkat untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Penggunaan metode atau teknik oleh peneliti kepada anak-anak tunagrahita ringan secara perorangan dimaksudkan agar mudah untuk dipraktikkan mereka dan tercapai tujuan pembelajaran. Hasilnya pun menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan mengalami peningkatan keseimbangan tubuh sebagai tujuan dari pembelajaran.

Pada proses pembelajaran penjaskes yang berlangsung telah menunjukkan hasil yang berbeda-beda setiap perorangan dalam melakukan indikator-indikator yang ada. RS sebelumnya mampu melakukan gerak berjalan lurus kearah depan, ke samping kanan dan kiri dengan tempo lambat dengan keseimbangan tubuh yang cukup baik, namun belum mampu dengan tempo sedang dan cepat baik kearah depan, ke samping kanan, ke samping kiri bahkan kearah belakang pun RS belum mampu dengan tempo lambat. Seiring proses pembelajaran dengan penggunaan bantuan latihan gerak irama, RS mampu menunjukkan hasil yang cukup signifikan yaitu adanya peningkatan keseimbangan tubuh yang baik meski ke arah belakang belum mampu dilakukan dengan tempo sedang dan cepat, namun RS mengerti maksud tujuan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Namun tetap dibutuhkan waktu dan pemahaman yang lebih dari cukup untuk lebih bisa menguasai dan meningkatkan tujuan pembelajaran secara berulang. Begitu pula pada GJI, MRS dan SU yang cukup serupa kendala yang dihadapinya yaitu mampu melakukan indikator-indikator setelah adanya bantuan latihan gerak irama, dimana sebelumnya belum mampu. Bedanya pada GJI lebih aktif dan konsentrasi selama pembelajaran berlangsung sehingga mampu melakukan gerak berjalan lurus dengan keseimbangan tubuh yang baik kearah depan dengan tempo lambat dan sedang sebelum adanya latihan gerak irama, begitu juga GJI mampu melakukannya pada tempo lambat dan sedang kearah belakang setelah adanya latihan gerak irama. Pada MRS dan SU memiliki kendala yang hampir serupa, MRS kurang fokus dan kebiasaan tergesa-gesa dalam proses pembelajaran yaitu pada saat melakukan gerak berjalan ke arah samping kiri dan belakang dengan tempo cepat setelah latihan gerak irama. Sedangkan pada SU memiliki kendala yang berbeda dari lainnya yaitu kebiasaan melakukan kesalahan dengan menoleh kearah belakang pada saat melakukan gerak berjalan lurus ditempo sedang dan cepat ke belakang. Hal ini menyebabkan SU masih membawa kebiasaan menoleh ke belakang setelah adanya latihan gerak irama. Begitu pula pada arah kesamping kiri di tempo sedang SU kebiasaan berjalan tergesa-gesa sehingga tidak terlihat pas dan rapi. Namun SU mampu melakukan gerak berjalan kearah samping kiri di tempo cepat karena kebiasaannya tetapi lebih konsentrasi sehingga SU mampu melakukannya. Selama proses pembelajaran yang dilakukan terlihat lebih efektif, ditunjukan dengan keaktifan anak tunagrahita ringan.

Pengajaran penjaskes dengan metode latihan gerak irama yang diterapkan memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keseimbangan tubuh anak tunagrahita ringan. Walaupun hasil penelitian sudah menunjukkan adanya kemajuan dalam latihan gerak irama, hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pada keseimbangan tubuh pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.